KEGIATAN PRESERVASI MANUSKRIP AKSARA JAWA DAN ARAB PEGON DI PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA (BPNB) YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Oleh:
Wika Desy Rahmawati
NIM.13140041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Wika Desy Rahmawati
NIM	: 13140041
Prodi	: Ilmu Perpustakaan
Judul	: " Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta "

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Sepengetahuan saya bahwa judul tersebut belum pernah dibahas oleh orang lain, dan
2. Skripsi ini bukan jiplakan atau plagiat dan bukan karya tulis orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk yang telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun dan bersifat mengikat diri saya demi kebaikan dan keselamatan semua pihak.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 03 Mei 2017

METERAI TEMPEL
TGL. 20
8337FAEF089337326
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wika Desy Rahmawati

NIM.13140041

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Wika Desy Rahmawati

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Wika Desy Rahmawati

NIM : 13140041

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : " Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta "

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehubungan dengan hal itu, saya berharap skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 03 Mei 2017

Dosem Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-234/Un.02/DA/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : KEGIATAN PRESERVASI MANUSKRIP AKSARA JAWA DAN ARAB PEGON DI PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA (BPNB) YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIKA DESY RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 13140041
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji I

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Yogyakarta, 18 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
D E K A N

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur dan nikmat yang telah Allah SWT berikan sampai saat ini, rangkaian kata dalam skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu, yang selama ini telah memberikan doa, semangat, dukungan, serta kerja keras yang selama ini tercurah untukku. Terimakasih telah membiayai dan menyekolahkanku sampai setinggi ini. Semoga Allah selalu memberikan umur panjang, kesehatan, rejeki, pahala, dan kesejahteraan yang melimpah. Amiin..
- Keluarga besar simbah kakung dan simbah putri, Paman, Bibi, Kakak, dan Adikku tersayang. Terimakasih atas dukungan selama ini.
- Untuk Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah sabar dalam membimbing skripsi ini. Terimakasih banyak ibuu..
- Untuk semua sahabat dan teman terbaikku, terimakasih untuk waktu luang kalian yang sungguh berharga bagi hari-hariku. Kalian memang luar biasa ☺☺

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Coba berjalan sedikit lagi demi menggapai yang telah lama menjadi mimpi. Bersabarlah, maka segala yang sulit akan menjadi mudah." (Adellina Fitriyani)

"Percayalah pada kesabaran, karena ia takkan pernah mengkhianati." (Wika Desy)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

KEGIATAN PRESERVASI MANUSKRIP AKSARA JAWA DAN ARAB PEGON DI PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA (BPNB) YOGYAKARTA

Oleh:

Wika Desy Rahmawati

NIM.13140041

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan preservasi baik secara preventif dan kuratif, peran pustakawan dalam kegiatan preservasi manuskrip, serta kendala yang dihadapi dan solusinya dalam kegiatan preservasi manuskrip. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid, kemudian analisis data yang disajikan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk uji kredibilitas data peneliti menggunakan uji perpanjangan pengamatan, teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini yaitu kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta meliputi (1) Kebijakan preservasi serta kegiatan preservasi secara kuratif (penanganan) dengan melakukan fumigasi, digitalisasi, alih aksara, dan pembersihan manual. Sedangkan pelestarian secara preventif (pencegahan) dengan melakukan kamperisasi, *cover box*, serta pengaturan suhu dan kelembaban. (2) Peran pustakawan dalam kegiatan preservasi manuskrip dengan berkolaborasi dengan pihak ketiga. (3) Kendala-kendala yang dihadapi dalam preservasi yaitu kurangnya sumber dana, sumber daya manusia dan fasilitas. Peneliti menyarankan perlunya penambahan sumber dana agar kegiatan preservasi manuskrip berjalan secara maksimal, perlunya penambahan sumber daya manusia yang ahli pada bidang Ilmu Perpustakaan dan dapat mengkaji manuskrip, dan penambahan fasilitas untuk mendukung kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

Kata Kunci : Preservasi, Manuskrip, Pustakawan, Perpustakaan

ABSTRACT

PRESERVATION ACTIVITY OF JAVANESE CLASSIC WORDS AND JAVANESE-ARABIC's MANUSCRIPTS (ARAB PEGON) IN *BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA* (BPNB) OF YOGYAKARTA'S LIBRARY

By:

Wika Desy Rahmawati

NIM.13140041

The objectives of this research were to describe the preservation activity of Javanese classic words and Javanese-Arabic (Arab Pegon) in *Balai Pelestarian Nilai Budaya* (BPNB) of Yogyakarta's library. This thesis described about the implementation of the preservation activity preventively and curatively, the role of librarian in activities of the manuscripts preservation, and also the problem and the solutions of the manuscripts preservation activity. The method used in this research was descriptive qualitative method. This research used several of data collecting techniques; they were observation, interview and documentation. In order to get the valid data, the data was analyzed used Miles and Huberman models through three phases; those were data reducing, data serving and elaborating. The credibility test of the data used observations extending test, triangulation source technique and triangulation technique. The result of this research was the preservation activity of manuscripts in *Balai Pelestarian Nilai Budaya* (BPNB) of Yogyakarta's library included (1) the preservation policy and the preservation activity curatively did the fumigation, digitalization, translation and manual cleaning. Meanwhile, the preservation preventively did; camphor-placing, cover boxing, and temperature and humidity adjusting. (2) The role of librarian in activities of the manuscripts preservation in collaboration with the third parties. (3) The problems that were faced of the preservation activity were lack of financial source, human resource, and facilities. Researcher suggest that need to increase the financial source in order to the preservation of manuscripts can run optimally, need to add human resoucers who's expert in the library science and be able to examine the manuscripts, and need to increase the facilities to support the manuscripts preservation activities in *Balai Pelestarian Nilai Budaya* (BPNB) of Yogyakarta's library.

Keywords: Preservation, Manuscripts, Librarian, Library

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam penulis curahkan kepada Baginda Agung Muhammad SAW yang memberikan petunjuk kehidupan berupa jalan lurus dalam ajaran agama Islam yang sempurna.

Dalam penelitian skripsi, penulis membahas tentang *Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.* Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada penelitian skripsi ini, penulis menyadari dalam proses pengerjaannya pun banyak kendala, namun dukungan dari berbagai pihak yang berupa dukungan moril akhirnya penulisan skripsi ini dapat telesaikan tepat waktu. Akhirnya penulis pun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Alwan Khoiri, MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Puji Lestari, M.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag SIP. M.Si selaku dosen pembimbing penelitian yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran memberikan banyak saran, nasehat, motivasi, kemudahan, dan berbagai pelajaran selama proses penyusunan skripsi
5. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Penguji I yang telah memberikan banyak saran selama proses belajar di bangku perkuliahan
6. Bapak Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si. selaku Penguji II yang telah memberikan banyak masukan serta saran dalam skripsi ini. Terimakasih banyak bapak
7. Para dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses belajar di bangku perkuliahan
8. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian disana
9. Pustakawan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Pak Titok, Pak Handoyo, Pak Puja, dan Bu Hera yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian skripsi ini
10. Kasubag Tata Usaha dan Staff Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Pak Sumardi dan Pak Sudarmadi yang telah bersedia menjadi Informan dalam penelitian skripsi ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan administrasi
12. Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan fasilitasnya untuk mempermudah proses pengerjaan penelitian skripsi ini
13. Bapak, Ibu, adik, simbah kakung, simbah putri serta pakdhe dan budhe tercinta, saya tak mampu mengungkapkan betapa besarnya pengorbanan, kasih sayang, doa restunya. Semoga Allah selalu memberikan umur panjang, mengampuni segala kesalahan, dan melimpahkan keberkahan kepada kalian. Aamiin
14. Teman-temanku Dian Yunihasti, Mega Istiqomah, Indah Fitrika Rahmawati, Tri Yuliani, Gisella Devita Sari, Annisa Fadlilah Sara, Syalfani Putri, Pramesti, Latifis, Irsyad, Hanafi, Zaka dan Yusdiandra Alfarishy. Kalian memang teman-teman yang luar biasa selalu ada dalam suka maupun duka
15. Teman-teman Program Studi Perpustakaan, khususnya angkatan 2013, semoga kita menjadi pribadi yang berguan untuk agama, bangsa dan umat Islam di Tanah Air Indonesia tercinta

Penulis pun memahami jika penelitian skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan, maka kritik serta saran akan berguna bagi penulis.

Yogyakarta, 03 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

NOTA DINAS iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

INTISARI vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Fokus Penelitian 6

1.4 Tujuan Penelitian 7

1.5 Manfaat Penelitian 7

1.6 Sistematika Pembahasan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 10

2.2 Landasan Teori 16

2.2.1 Pengertian Perpustakaan Khusus 16

2.2.2 Batasan Preservasi 17

2.2.3 Pengertian Preservasi 17

2.2.4 Tujuan, Fungsi, dan Unsur Pelestarian (Preservasi) 19

2.2.5 Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka 22

2.2.6 Tindakan Preventif (Pencegahan) 27

2.2.7 Tindakan Kuratif (Penanganan) 33

2.2.8 Kendala Preservasi 37

2.2.9 Pengertian Manuskrip 38

2.2.10 Pengertian Preservasi Manuskrip 39

2.2.11 Asal Usul Aksara Jawa 40

2.2.12 Pengertian Manuskrip Aksara Jawa 43

2.2.13 Pengertian Aksara Arab Pegon 45

2.2.14 Pengertian Manuskrip Aksara Arab Pegon 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 49

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 50

3.3 Subjek dan Objek Penelitian 50

3.4 Sumber Data 50

3.5 Instrumen Penelitian 53

3.6 Metode Pengumpulan Data 53

3.7 Teknik Analisis Data 56

3.8 Uji Keabsahan Data 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum 60

4.1.1 Sejarah Berdirinya BPNB Yogyakarta 60

4.1.2 Balai Pelestarian Nilai Budaya BPNB Yogyakarta 61

4.1.2.1 Visi, Misi, Tujuan BPNBYogyakarta 63

4.1.2.1.1 Visi 63

4.1.2.1.2 Misi 64

4.1.2.1.3 Tujuan 64

4.1.3 Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) 65

4.1.4 Koleksi dan Kondisi Manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta 66

4.1.5 Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta 77

4.1.6 Struktur Organisasi BPNB Yogyakarta 78

4.1.7 Daftar Nama Pegawai Perpustakaan 80

4.1.8 Keanggotaan..... 80

4.1.9 Jam Buka Perpustakaan 81

4.1.10 Tata Tertib..... 81

4.1.11 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka 83

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 85

4.2.1 Kegiatan Preservasi Manuskrip di Perpustakaan BPNB..... 87

4.2.1.1 Kebijakan Preservasi (Pelestarian)..... 88

4.2.1.2 Kegiatan Preservasi Manuskrip..... 89

4.2.1.2.1 Tindakan Kuratif (Penanganan) 91

4.2.1.2.2 Tindakan Preventif (Pencegahan) 107

4.2.2 Peran Pustakawan dalam Kegiatan Fumigasi 116

4.2.3 Kendala-Kendala Yang Dihadapi 117

4.2.3.1 Sumber Dana..... 118

4.2.3.2 Sumber Daya Manusia 120

4.2.3.3 Fasilitas 123

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 126

5.2 Saran..... 129

DAFTAR PUSTAKA 131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Manuskrip Aksara Jawa 44
2. Gambar 2 Daftar Huruf Aksara Pegon..... 46
3. Gambar 3 Manuskrip Aksara Arab Pegon 48
4. Gambar 4 Gedung BPNB 63
5. Gambar 5 Perpustakaan BPNB Yogyakarta 66
6. Gambar 6 Manuskrip Aksara Jawa 67
7. Gambar 7 Manuskrip Aksara Arab 68
8. Gambar 8 Koleksi Manuskrip di Perpustakaan BPNB 69
9. Gambar 9 Koleksi Serat Centhini 1-12 70
10. Gambar 10 Manuskrip yang Rusak dan Berlubang 72
11. Gambar 11 Jilidan Manuskrip yang Rusak Karena Ikan Perak 73
12. Gambar 12 Kondisi Manuskrip yang Rapuh dan Berubah Warna 74
13. Gambar 13 Kondisi Manuskrip yang Terkena Noda 75
14. Gambar 14 Kerusakan Manuskrip Akibat Robeknya Kertas..... 76
15. Gambar 15 Struktur Organisasi Perpustakaan BPNB..... 79
16. Gambar 16 Buku Peminjaman dan Pengembalian..... 81
17. Gambar 17 Proses Pelaksanaan Fumigasi..... 93
18. Gambar 18 Obat *Phostoxin* dalam Wadah..... 94
19. Gambar 19 Ruang Fumigasi..... 95
20. Gambar 20 Blower pada Ruang Fumigasi 95
21. Gambar 21 Manuskrip yang Sudah di Digitalisasi 100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

22. Gambar 22 Surat Perjanjian Digitalisasi Manuskrip..... 101

23. Gambar 23 Surat Centhini yang Sudah Alih Huruf 103

24. Gambar 24 Alat Pembersih Manuskrip Manual 106

25. Gambar 25 Pemberian Kapur Barus pada Koleksi 108

26. Gambar 26 Pembuatan *Cover Box* oleh Pustakawan 110

27. Gambar 27 Peneliti dilatih Memebuat *Cover Box* 110

28. Gambar 28 Alat Pembuatan *Cover Box* 112

29. Gambar 29 AC pada Ruangan Manuskrip 114

30. Gambar 30 Tata Tertib Penggunaan Bahan Pustaka..... 115

31. Gambar 31 Kolaborasi Pustakawan dengan Pihak Ketiga..... 117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan 15
2. Tabel 2 Kondisi Fisik Manuskrip 71
3. Tabel 3 Sarana dan Prasarana 77
4. Tabel 4 Daftar Pegawai Perpustakaan 80
5. Tabel 5 Jumlah Koleksi Perpustakaan 85
6. Tabel 6 Jumlah Koleksi Manuskrip 85
7. Tabel 7 Daftar Perusahaan Tender 98
8. Tabel 8 Daftar Manuskrip Yang Sudah di Digitalisasi 99
9. Tabel 9 Daftar Manuskrip Alih Huruf dan Bahasa 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 135
2. Surat Keterangan Validasi Pedoman Wawancara 140
3. Transkip Wawancara 141
4. Catatan Lapangan 166
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 169
6. Surat Penetapan Pembimbing 170
7. Surat Ijin Penelitian 171
8. Surat Ijin Dari KESBANGPOL DIY 172
9. Surat Rekomendasi Penelitian Dari BPNB 173
10. Surat Keterangan Menjadi Informan 174
11. Daftar Riwayat Hidup Peneliti 180
12. Dokumentasi 181

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan preservasi bahan pustaka merupakan kegiatan penting dalam sebuah perpustakaan. Dimana setiap perpustakaan pasti melakukan kegiatan preservasi baik dengan peralatan sederhana maupun dengan peralatan modern. Menurut Lasa Hs (2013:188) menyatakan bahwa kegiatan preservasi bahan pustaka dimaksudkan agar nilai informasi yang dikandungnya tetap lestari dan dapat dimanfaatkan sepanjang masa.

Bahan pustaka juga merupakan unsur penting yang ada di dalam perpustakaan selain gedung, peralatan, tenaga dan anggaran. Jika tidak memiliki bahan pustaka maka perpustakaan tidak dapat dikatakan sebuah perpustakaan, meskipun memiliki gedung, peralatan, tenaga serta anggaran yang memadahi. Untuk itu dapat dikatakan bahwa bahan pustaka lah yang memiliki kedudukan paling dominan di dalam sebuah perpustakaan. Namun unsur-unsur tersebut juga bisa saling berkaitan satu sama lain untuk membentuk suatu perpustakaan yang baik. Menurut Yulia (2009:1.19) bahan pustaka merupakan sebuah karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam berbagai media. Bahan pustaka mencakup berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), manuskrip, serta bahan audiovisual seperti kaset, video, slide, dan sebagainya. Manuskrip

adalah salah satu bahan pustaka yang memiliki kandungan nilai historis sangat tinggi.

Manuskrip atau naskah kuno merupakan peninggalan nenek moyang terdahulu yang berupa karya tulis masa lampau yang masih ditulis tangan. Manuskrip biasanya menyimpan beragam informasi yang menggambarkan kehidupan pada masa itu. Menurut Baried dkk (1994:50-51) manuskrip sangat banyak tersebar diseluruh Indonesia yang ditulis dengan beragam aksara dan bahasa. Pengkajian manuskrip mulai timbul dengan kehadiran bangsa Barat pada abad ke-16. Mereka mengenal adanya manuskrip itu dari para pedagang India. Kemudian bangsa Barat mengkaji dan mempelajari sungguh-sungguh mengenai isi manuskrip. Mereka juga menerjemahkan manuskrip Jawa dan Melayu yang awalnya berhuruf Jawa dan huruf Pegon, kemudian diterjemahkan ke dalam huruf latin. Perkembangan selanjutnya huruf latin tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Belanda, Inggris, Jerman, dan Prancis.

Dapat diketahui apabila di indonesia banyak sekali kerajaan-kerajaan, sepeti kerajaan Mataram, Sriwijaya, Majapahit, Gowa, dan sebagainya yang kemasyurannya sudah diakui sampai ke pelosok negeri. Maka, tidak heran jika manuskrip banyak tersebar di Indonesia (Suyami, 2003: 1). Melihat kondisi yang seperti itu, tidak jarang apabila manuskrip masih banyak tersimpan di masyarakat dengan kondisi yang cukup memprihantikan, dengan menyimpannya di almari dan rak-rak terbuka. Meskipun ada juga yang tersimpan baik di museum maupun perpustakaan (Zakiyah dalam Masruroh, 2013:2). Seperti halnya Perpustakaan

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta sebagai salah satu perpustakaan di Yogyakarta yang masih melestarikan manuskrip.

Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta merupakan perpustakaan yang dimiliki oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta atau yang dulunya disebut dengan Balai Kajian Sejarah ini berada di kompleks *Dalem Jayadipuran*. *Dalem Jayadipuran* merupakan bangunan rumah Jawa yang berbentuk limasan. Pada awalnya *Dalem Jayadipuran* ini bernama *Dalem Dipowinatan* sesuai dengan pemiliknya yaitu KRT Dipowinatan. Setelah KRT Dipowinatan meninggal dunia tahun 1911, kemudian bangunan Dalem ini dihuni oleh KRT Dipowinatan II yang berlangsung hingga tahun 1914. Mulai tahun tersebut hak *anggaduh* tanah kemudian oleh Sri Sultan Hamengkubuwana VII dihadiahkan kepada menantunya yang bernama KRT Jayadipuran. Sejak itulah bangunan tersebut dikenal dengan sebutan *Dalem Jayadipuran* (bpnb-jogja.info).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 12 Januari 2017 pukul 09.31 WIB dengan Bpk Titok Nurwidadi, beliau menjelaskan Balai Pelestarian Nilai Budaya terdiri dari perpustakaan, ruang dokumentasi, dan beberapa fasilitas umum lainnya. Perpustakaan Balai Pelestarian dan Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta termasuk ke dalam jenis perpustakaan khusus, perpustakaan ini bernaung di bawah institusi Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta. Perpustakaan menyimpan sekitar 18.500 buku yang terdiri atas 16.200 judul buku tentang: sejarah, budaya, sosial, kependudukan, dan bahasa. Selain koleksi umum, perpustakaan juga memiliki kekhasan mengenai koleksinya

yaitu mempunyai koleksi naskah kuno tulisan tangan (manuskrip) berhuruf Jawa dan Arab Pegon sebanyak 600 naskah. Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta selain untuk mendukung kegiatan para peneliti di lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta juga terbuka untuk para pengunjung dari luar/masyarakat umum setiap hari Senin-Jum'at.

Banyaknya naskah kuno atau manuskrip yang tersimpan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta sebanyak 600 naksah merupakan bagian kekayaan budaya yang sangat bersejarah dan patut dilestarikan agar tidak musnah. Berdasarkan wawancara peneliti pada hari Jum'at, 13 Januari 2017 pukul 10.19 WIB di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta dengan salah satu pustakawan yang bernama Bapak Handoyo, usaha pelestarian manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta masih dilakukan dengan peralatan sederhana. Meskipun ada keterbatasan sumber daya manusia dan dana yang menjadi kendala tersendiri untuk melakukan preservasi manuskrip secara digital akan tetapi pustakawan sangat bertanggungjawab terhadap proses penyimpanan dan perawatan manuskrip.

Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta juga menerima kerjasama dari banyak pihak, antara lain dari BPAD dan ahli TI dan multimedia. Kerjasama dengan pihak BPAD yaitu untuk kegiatan fumigasi. Pada dasarnya untuk kegiatan fumigasi tersebut pustakawan mampu untuk melakukannya sendiri tanpa harus bekerjasama dengan pihak lain, namun karena kebijakan dari atasan mengharuskan adanya kerjasama supaya ada tenaga ahli

yang memantau maka dilakukanlah kerjasama. Kegiatan fumigasi ini dilakukan disebuah ruangan khusus yang berada di dalam perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

Lebih lanjut yang dikatakan oleh Bpk Tito Nurwidadi pada wawancara hari Jum'at, 13 Januari pukul 11.15 WIB bahwa Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta juga melakukan preservasi manuskrip dengan cara digitalisasi. Namun, untuk kegiatan preservasi digitalisasi tidak dilakukan oleh pihak perpustakaan, akan tetapi dilakukan oleh pihak ketiga yaitu ahli TI dan multimedia. Karena adanya kendala seperti belum adanya peralatan dan keahlian dibidang TI. Untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti duplikasi, ahli TI tersebut diundang untuk datang ke Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta. Pemegang kebijakan yang belum mengetahui seberapa pentingnya kegiatan preservasi manuskrip di perpustakaan, sehingga mengakibatkan kurangnya dana, perhatian serta fasilitas yang ada di perpustakaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Melihat kondisi yang seperti ini, preservasi manuskrip sangatlah penting sekali terlebih lagi untuk mempertahankan nilai-nilai historis yang sangat tinggi. Banyaknya perpustakaan yang berada di Yogyakarta terutama memiliki koleksi manuskrip, seperti Perpustakaan Museum Sonobudoyo, Perpustakaan Keraton, Perpustakaan Pakualaman, dan Perpustakaan Balai Bahasa, akan tetapi perpustakaan tersebut sudah pernah diteliti sebelumnya mengenai kegiatan preservasi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh bagaimana kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta yang juga memiliki koleksi manuskrip terutama Arab Pegon dan belum pernah diteliti sebelumnya. Peneliti juga tertarik karena adanya kolaborasi antara pustakawan dengan pihak ketiga dalam kegiatan fumigasi. Selain itu, disana memiliki ruang khusus fumigasi dan ruang khusus penyimpanan manuskrip yang berada di dalam lingkungan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran pustakawan dalam kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta ?
3. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi dan solusinya dalam pelaksanaan kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta ?

1.3 Fokus penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada kolaborasi antara pustakawan dengan pihak ketiga dalam kegiatan preservasi manuskrip

Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusalan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon yang dilakukan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.
2. Peran pustakawan dalam kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta
3. Kendala-kendala yang dihadapi dan solusi pelaksanaan kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, diantatranya:

1. Bagi peneliti sendiri dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya preservasi manuskrip, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagi Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta dapat memberikan masukan bagi pihak yang bersangkutan khususnya terkait preservasi manuskrip serta sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.
3. Bagi praktisi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.
4. Bagi Ilmu Perpustakaan penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan khasanah ilmu pengetahuan dalam sub bidang preservasi manuskrip di dunia Ilmu Perpustakaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima sistematika pembahasan yang bertujuan untuk menunjukan rangkaian pembahasan secara sistematis.

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua terdiri dari dua bagian. Pertama tinjauan pustaka berupa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini dan kedua berupa landasan teori.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab ketiga berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab keempat berisi tentang objek penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta, sejarah serta analisa terhadap kegiatan kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan BPNB Yogyakarta.

Bab kelima berisi tentang simpulan hasil kajian penelitian sebagai jawaban atas permasalahan yang dikemukanan pada bagian awal tulisan. Bab ini juga memuat saran-saran untuk penulisan dan penelitian lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti uraikan dalam bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta yaitu:
   a. Kebijakan pelestarian yang dilakukan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta telah sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan. Kebijakan pelestarian tersebut tertulis dalam SOP *(Standar Operasional Prosedur)*. Namun, untuk kebijakan pelestarian yang dimiliki oleh perpustakaan hanya sebatas kegiatan fumigasi saja. Sedangkan untuk kegiatan digitalisasi dibuat oleh staff BPNB karena merupakan kegiatan proyek yang dilakukan oleh pihak ketiga.
   b. Tindakan kuratif (penanganan) yang dilakukan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta meliputi beberapa kegiatan: fumigasi, digitalisasi, alih huruf, dan pembersihan manual. Kegiatan penanganan (kuratif) yang paling rutin dilakukan yaitu kegiatan fumigasi, digitalisasi dan pembersihan secara manual. Sedangkan untuk kegiatan alih huruf untuk saat ini belum dilanjutkan

lagi karena itu dilakukan oleh pihak ketiga yaitu tim peneliti yang lebih sering meneliti ke tempat lain (selain BPNB) dan adanya keterbatasan dana serta pengetahuan dari pihak perpustakaan.

c. Tindakan preventif (pencegahan) yang dilakukan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta meliputi beberapa kegiatan: kamperisasi, *cover box*, serta pengaturan suhu dan kelembaban. Ketiga kegiatan tersebut memang bertujuan untuk melindungi manuskrip dari kerusakan. Namun, diantara ketiga kegiatan tersebut yang membutuhkan kejelian dan ketekunan yaitu pebuatan *cover box* dibanding dengan kegiatan kamperisasi dan pengaturan suhu serta kelembaban udara. Kegiatan tersebut telah dilakukan oleh pustakawan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

2. Peran pustakawan terhadap kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) yogyakarta, yaitu pustakawan ikut andil dalam proses tersebut. Adanya kolaborasi antara pustakawan dengan pihak ketiga dalam kegiatan fumigasi yang dilakukan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta merupakan kegiatan positif.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dan solusinya dalam pelaksanaan kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta, diantaranya yaitu: sumber dana, sumber daya manusia dan fasilitas. Kendala-kendala yang dianggap

paling menonjol di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakata yaitu sumber dana yang belum mencukupi. Baru setelah itu kendala sumber daya manusia dan kemudian fasilitas. Karena sumber dana itu jantung dari kegiatan preservasi, apabila sumber dana tidak jalan maka kegiatan preservasi juga tidak akan berjalan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5.2 Saran

Mengacu pada hasil pembahasan di atas, untuk memperbaiki dan memberikan solusi dalam permasalahan yang telah di temukan dalam upaya meningkatkan kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan preservasi Mnauskrip Akasara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta yaitu:
   a. Perlunya sosialisasi lebih lanjut mengenai perlakuan manuskrip yang baik agar manuskrip tidak cepat rusak
   b. Perlunya tindak lanjut kegiatan kuratif seperti perbaikan bahan pustaka yang meliputi penambalan kertas, pemutihan kertas, mengganti halaman yang robek, memperbaiki benang jilidan yang kendur, dan melakukan penjilidan ulang
   c. Perlunya tindak lanjut untuk kegiatan alih bahasa koleksi manuskrip agar kandungan isinya dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Saran peneliti untuk peran pustakawan dalam kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) yogyakarta yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Perlunya diklat atau sosialisasi mengenai proses digitalisasi agar pustakawan dapat melakukan sendiri tanpa perlu meminta bantuan oleh pihak ketiga lagi
b. Perlunya diklat atau sosialisasi mengenai proses fumigasi agar pustakawan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan

3. Saran peneliti terhadap kendala-kendala yang dihadapi dan solusinya dalam pelaksanaan kegiatan preservasi manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta yaitu:
   a. Perlunya penambahan sumber dana agar kegiatan preservasi manuskrip dapat berjalan secara maksimal
   b. Perpustakaan BPNB perlunya penambahan sumber daya manusia yang ahli pada bidang Ilmu Perpustakaan dan bisa mengkaji manuskrip
   c. Perlunya fasilitas atau peralatan preservasi manuskrip untuk mendukung kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta, seperti pengadaan alat untuk digitalisasi, mesin fotokopi, peralatan untuk pembuatan *cover box*, dan lainnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Amin. Faizal. 2011. "Preservasi askah Klasik" dalam *Jurnal Khatulistiwa-Journal Of Islamic Studies Volume 1 Nomor 1 Maret 2011*. Halaman 97.

Anshori, Muslich. Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baried, Siti Baroroh., dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: UGM.

Darmono. 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.

Ekowati, Venny Indira. "Pelestarian Budaya dan Pemerkasaan Bahasa Jawa Melalui Kajian Manuskrip Kalasik." Dalam *http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132303685/PELESTARIAN%20BUDAYA%20DAN%20PEMERKASAAN%20BAHASA%20JAWA%20MELALUI%20KAJIAN%20MANUSKRIP%20KLASIK(1).pdf* diunduh Selasa, 14 Februari 2017 pukul 16.43 WIB.

Ekowati, Venny Indira. "Pentingkah Mempelajari Aksara Jawa? (Rencana Konten Aplikasi Baca Tulis Aksara Jawa Lintas Platform)." Dalam *http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/venny-indria-ekowati-m-litt/c-11-materi-workshop-media-pembelajaran.pdf* diunduh Selasa, 14 Februari 2017 pukul 16.50 WIB.

Fatoni, A. 2009. "Analisis Isi Manuskrip." Dalam *http://digilib.uinsby.ac.id/7842/4/BAB%20IV.pdf* diunduh Selasa, 7 Juni 2016 pukul 20.23 WIB.

Fathurahman, Oman. 2016. *Filologi Indonesia*: *Teori dan Metode.* Jakarta: Kencana.

Ilyas, Husnul Fahimah. 2010. “Menyisik Sejarah Penulisan Manuskrip Lontaraq Suqkuna Wajo” dalam *Initial " A l - Qalam " Volume 17 Nomor 2 Juli-Desember 2011*. Halaman 288.

Juhari Moan, Amat. 1992. *Penyebaran Tulisan Jawi di Asia Tenggara dan Kajian Khusus Tulisan Jawi dalam Surat Ratu Jambi Kepada Gabernor Jeneral Belanda di Batavia (April, 1669) dalam Seminar Sejarah Melayu Kuno.* DEPDIKBUD Povinsi Jambi.

Lasa, HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

_____. 2007. *Manajemen Perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

_____. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ombak

Martoadmodjo, Karmidi. 2010. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka

Martono, Budi. (2015). *Kegiatan Preservasi Koleksi Naskah Kuno: Studi Kasus di Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Kraton Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masruri. (2009). *Preservasi Bahan Pustaka Pada Bagian Koleksi Langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masruroh, Lutfi. (2013). *Kegiatan Pelestarian Manuskrip Sebagai Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perpustakaan Nasional RI. 1992. *Pedoman Fumigasi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Razak, Muhammadin, et al. 1994. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*. Jakarta: Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.

Rockhyatmo, Amir. 1996. *Pelestarian dan Modernisasi Aksara Daerah: Perkembangan Metode dan Teknik Menulis Aksara Jawa*. Jakarta: Putra Sejati Raya.

Sangaji, Etta Mamang. 2010. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian.* Yogyakarta: Andi Offset.

Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* Bandung: Refika Aditama.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Supardjo. 1996. *Naskah Jawa dan Penangannya.* Malang: Kongres Bahasa Jawa II.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suyami. 2003. *Makna Filosofis Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bina Sejarah dan Budaya.

Undang-undang Cagar Budaya Nomor 5 Tahun 192

Website *bpnb-jogja.info* diunduh Selasa, 10 Januari 2017 pukul 20.47 WIB

Yoeds. 2016. "FKDT Kota Serang Menggelar Pelatihan Penulisan Arab Pegon." Dalam *https://banten.kemenag.go.id/berita/399617/fkdt-kota-serang-menggelar-pelatihan-penulisan-arab-pegon d*iunduh 27 Januari 2017 pukul 13.03 WIB.

Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Pak Titok, Pak Handoyo, Pak Puja, dan Bu Hera

Jabatan : Pustakawan

A. Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta

1. Bagaimana gambaran umum Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya mengenai sejarah perpustakaan, visi misi, tujuan, sasaran, struktur organisasi, jam kunjung, dan koleksi?
2. Subbidang apa saja yang terdapat dalam Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?
3. Fasilitas apa saja yang dilayankan oleh Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?

B. Kegitan Preservasi

1. Sejak kapan kegiatan preservasi bahan pustaka langka dilaksanakan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?
2. Bagaimanakah proses preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?
3. Apakah Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya memiliki laboraturium atau tempat khusus perawatan manuskrip?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Adakah prosedur atau standarisasi kegiatan preservasi manukrip yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan preservasi di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?
5. Apa alasan kegiatan preservasi manuskrip dilakukan oleh Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?
6. Fasilitas apa saja yang dimiliki Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya untuk mendukung kegiatan preservasi manuskrip?
7. Adakah laporan atau dokumentasi dari kegiatan preservasi manuskrip?
8. Apakah ada anggaran khusus untuk kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?

C. Koleksi Manuskrip

1. Apakah yang dimaksud dengan manuskrip?
2. Dari manakah manuskrip itu didapatkan?
3. Bagaimanakah klasifikasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya?
4. Apakah ada ruang khusus untuk penyimpanan manuskrip?
5. Apakah manuskrip tersebut sudah di alih media dan alih bahasa?
6. Apakah manuskrip tersebut boleh di pinjamkan secara umum?

D. Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Manuskrip

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan manuskrip?
2. Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor biologi?
3. Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor fisika?
4. Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor kimia?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor lain?

E. Tindakan penanganan dan pencegahan

1. Alat apa saja yang digunakan untuk mencegah kerusakan manuskrip?
2. Bagaimana upaya penanganan kerusakan manuskrip?
3. Apa kendala atau hambatan yang dihadapi ketika melakukan penanggulangan manuskrip?
4. Apa hasilnya setelah melakukan penanggulangan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Bpk Sumardi

Jabatan : Kepala Subbid Tata Usaha

1. Apa pengertian preservasi ?
2. Sejak kapan kegiatan preservasi bahan pustaka langka dilaksanakan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya ?
3. Kegiatan preservasi dilakukan berapa kali setahun ?
4. Siapakah pelaksana dari kegiatan preservasi di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya ? Apakah dari pustakawan atau dari pihak luar ?
5. Pentingkah preservasi dilakukan di perpustakaan ?
6. Apakah ada anggaran khusus untuk kegiatan preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya ?
7. Adakah laporan atau dokumentasi dari kegiatan preservasi manuskrip ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Bpk Sudarmadi

Jabatan : Staff Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

1. Sejak kapan kegiatan digitalisasi manuskrip dilaksanakan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta ?
2. Kegiatan digitalisasi dilakukan berapa kali setahun ?
3. Siapakah pelaksana dari kegiatan digitalisasi di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta ?
4. Pentingkah digitalisasi dilakukan di perpustakaan ?
5. Apakah ada anggaran khusus untuk kegiatan digitalisasi manuskrip di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta ?
6. Adakah laporan atau dokumentasi dari kegiatan digitalisasi manuskrip ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.

NIP : 19680701 199803 2 001

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul **"Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta",** yang di oleh:

Nama : Wika Desy Rahmawati

NIM : 13140041

Menerangkan bahwa Pedoman Wawancara pada skripsi tersebut layak untuk penelitian. Demikian surat keterangan validasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Mei 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si

NIP. 19680701 199803 2 001

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1 (Pra Penelitian)

Informan : Pak Tito Nurwidadi, Amd.

Jabatan : Pustakawan

Lokasi wawancara : Ruang Sirkualsi Perpustakaan

Hari, tanggal : Kamis, 12 Januari 2017

Waktu : Pukul 09.31 WIB

Peneliti : Berapakah jumlah koleksi yang ada di perpustakaan ?

Informan : Kalau..kalau jumlah koleksi di sini sekitar.. ee.. sekitar 18.500-an ya itu terdiri dari buku-buku sejarah, budaya, sosial, kependudukan, dan bahasa

Peneliti : Berapakah jumlah koleksi manuskrip yang dimiliki oleh perpustakaan ?

Informan : Untuk manuskrip ada sekitar 600 lebih manuskrip

Peneliti : Manuskripnya berbahasa apa Pak ?

Informan : Kalau manuskrip itu berbahasa Jawa, ee.. tapi ada juga yang Arab Pegon tapi cuman sedikit

Peneliti : Apakah koleksi tersebut sudah di klasifikasi ?

Informan : Ee.. kalau untuk klasifikasi sudah tapi kalau untuk manuskrip kita hanya membrikan kode S untuk serat, ee.. lalu kita urutkan sesuai nomernya

Peneliti : Apakah perpustakaan BPNB sudah melakukan preservasi Pak ?

Informan : Ee.. kalau preservasi.. preservasi kita melakukan kegiatan fumigasi dan digitalisasi ya Mbak

Peneliti : Sejak kapan preservasi itu dilakukan di perpustakaan pak ?

Informan : Itu sudah sejak lama, sejak saya di sini sudah dilakukan preservasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 April 2017

Pustakawan

Titok Nur Widadi, Amd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara 2 (Pra Penelitian)

Informan : Pak Handoyo

Jabatan : Pustakawan

Lokasi wawancara : Ruang Sirkulasi Perpustakaan

Hari, tanggal : Jum'at, 13 Januari 2017

Waktu : Pukul 10.19 WIB

Peneliti : Apakah perpustakaan BPNB sudah melakukan kegiatan preservasi Pak ?

Informan : Uwes Nok.. *(Sudah Nok)* meskipun cuman pakai peralatan sederhana

Peneliti : Kegiatannya apa saja itu pak ?

Informan : Nganu.. fumigasi kae karo digitalisasi, tapi yo kuwi kerjasama karo BPAD *(fumigasi itu sama digitalisasi, tapi ya itu kerjasama dengan BPAD)*

Peneliti : Kerjasama dengan BPAD itu yang fumigasi atau yang digitalisasi Pak ?

Informan : Sing fumigasi Nok.. *(yang fumigasi Nok).* Sebenarnya kita bisa melakukan kegiatan fumigasi sendiri, tapi .. ee.. dari atasan itu diharuskan kerjasama

Peneliti : Kalau yang kegiatan digitalisasi Pak ?

Informan : Kalau digitalisasi kita pihak ketigakan oleh ahli IT

Peneliti : Kalau fumigasi itu dilakukan di ruang khusus ya Pak ?

Informan : Iyo no.. nak ra nang ruang khusus neh diseneni karo tanggane soale ambune obate sing beracun *(iya.. kalau tidak di ruang khusu nanti dimarahi oleh tetangga karna bau obatnya yang beracun)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

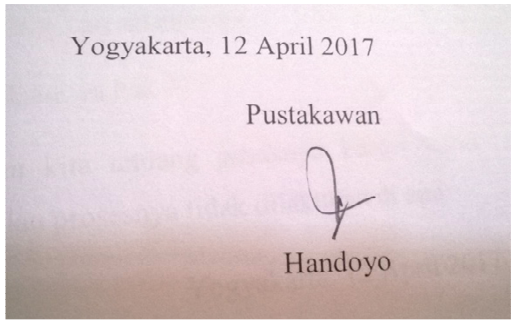
Yogyakarta, 12 April 2017

Pustakawan

Handoyo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara 3 (Pra Penelitian)

Informan : Pak Titok Nur Widadi, Amd.

Jabatan : Pustakawan

Lokasi wawancara : Ruang Sirkulasi Perpustakaan

Hari, tanggal : Jum'at, 13 Januari 2017

Waktu : Pukul 11.15 WIB

Peneliti : Kegiatan fumigasi dan digitalisasi itu dilakukan oleh siapa sih Pak ?

Informan : Ee.. kalau fumigasi itu dilakukan oleh BPAD Mbak, tapi kalau untuk kegiatan digitalisasi itu kita pihak ketigakan karena adanya keterbatasan peralatan dan keahlian dibidang ITkalau kegiatan fumigasi itu dilakukan di sini atau di bawa ke BPAD ?

Informan : Ehem.. kalau untuk kegiatan fumigasi itu pihak BPAD yang datang kesini

Peneliti : Kalau untuk yang digitalisasi Pak ?

Informan : Digitalisasi kita undang pihaknya kesini ya, ehem.. untuk apa.. ee.. untuk menghindari hal-hal yang seperti duplikasi dan sebagainya

Peneliti : Berarti proses digitalisasi dilakukan disini ya Pak ?

Informan : Kalau.. kalau.. untuk diitalisasi itu kita undang pihaknya kesini untuk melakukan pemotretan naskah, tapi kalau prosesnya tidak dilakukan di sini

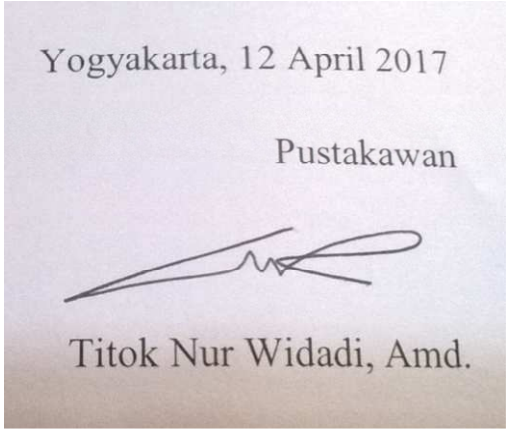

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara 4 (Penelitian)

Informan : Pak Tito Nurwidadi, Amd.

Jabatan : Pustakawan

Lokasi wawancara : Ruang Baca Perpustakaan

Hari, tanggal : Senin, 06 Maret 2017

Waktu : Pukul 10.25 WIB

Peneliti : Bagaimana sih pak gambaran umum, visi misi, struktur organisasi, dan jam kunjung di perpustakaan ?

Informan : Kalau struktur kita mengikuti instansi saja Mbak, terus terang saja kalau untuk visi misi perpustakaan sendiri kita tidak ada, sama hanya mengikuti dari instansi saja, visi misinya kita hanya sebatas membantu visi misi dari instansi itu sendiri

Peneliti : Berapa jumlah koleksi yang ada di perpustakaan pak ?

Informan : Kalau untuk data nanti bisa diambil di *softcopy* nya ya..ada beberapa, nantikan data semua masuk disitu, cuman memang ada yang belum kita masukan, artinya belum kita input ke aplikasi (Slims), seperti yang naskah belum kita input cuman nanti datanya ada. Terus sama yang terbitan kita sendiri, kita cuman apa..ee..kita mengisinya hanya sampai *microsoft word*

Peneliti : Tapi datanya ada ya ?

Informan : Datanya ada. Nanti bisa saya kasih

Peneliti : Sub bidang apa saja yang terdapat di perpustakaan pak ?

Informan :Ee.. sub bidangnyaa.. kita..ya sirkulasi ada, pengolahan, terus pelestarian juga, ya mungkin tiga itu

Peneliti : Kalau referensi pak ?

Informan : Kalau referensi kebetulan kita tidak bagi-bagi, jadi semuanya campur antara buku umum dan referensi

Peneliti : Fasilitas apa saja yang dilayankan di perpustakaan ?

Informan : Fasilitas kita ada buku, naskah tadi terus apa yaa..?? mungkin internet ada tapi cuman terbatas

Peneliti : Kalau jurnal online ada pak ?

Informan : Jurnal online nanti ada, tapi kita baru proses membangun. Nanti jurnal online patra sendiri, jantra sendiri. Dulu pernah ada *softfile* tapi hilang, jadi kita harus scan dari awal lagi

Peneliti : Sejak kapan kegiatan preservasi dilakukan di perpustakaan ?

Informan : Kalau preservasi udah lama ya..saya disini juga sudah ada fumigasi, tapi kalau dulu memang tempatnya bukan disini, tempatnya yang saya tahu dulu di Sonobudoyo. Sonobudoyo kan dulu punya ruang untuk melakukan fumigasi sendiri, jadi buku-buku dari kita, kita kirim kesana mungkin seminggu atau dua minggu, nanti kita dikabarin dari sana kemudian baru kita ambil

Peneliti : Apakah perpustakaan memiliki tempat khusus atau laboraturium perawatan manuskrip Pak ?

Informan : Ya kalau sekarang ada laboraturiumnya, ini baru mbk batu tahun kemaren dan langsung kita pake

Peneliti : Adakah laporan atau dokumentasi dari kegiatan preservasi manuskrip ?

Informan : Kalau laporan ada. Yaa..dokumentasi juga ada. Kalau laporan kita hanya sebatas laporan buku-buku yang akan di fumigasi

Peneliti : Bagaimana proses preservasi manuskrip terutama fumigasi ?

Informan : Kalau proses fumigasi nanti dari kantor mempersiapkan.. ehhmm.. segala situasinya atau adminitrasinya terus nanti dari kami.. ehhmm.. biasanya kita urutkan dari 000 samai 900 terus tambah naskah. Lalu kita catat buku-bukunya kita bendeli sepuluh-sepuluh, nanti sampai sampai berapa gitu terus kita

masukan ke ruang fumigasi. Untuk fumigasi kita kerjasama dengan BPAD, untuk eksekusinya biasanya mereka yang melakukan, mereka membawa alat-alat, mereka membawa obatnya. Biasanya pake Phostoxin bentuknya kayak kapur barus, obatnya ditaruh disamping-samping buku, kemudian ditutup pakai plastik biar obatnya meresap. Kalau udah seminggu nanti kita buka kita nyalain blowernya biar udaranya keluar ke atas setelah terus kemudian buku kita masukin rak

Peneliti : Lalu bagaimana proses preservasi manuskrip untuk yang digitalisasi ?

Informan : Biasanya itu Bu Hera yang menyiapkan naskahnya yang hampir rusak itu, lalu dibawa kesana ke Pak Sudarmadi, terus dilakukan potret, difoto bukan di scand, difoto terus diedit. Kalau pemotretan dilakukan disini tapi kalau editing dipihak ketiga

Peneliti : Berapa jumlah koleksi yang di fumigasi dalam setiap kegiatan ?

Informan : Untuk koleksi kita tergantung kapasitas ruangan ya..bisa banyak kalau bukunya kecil-kecil, nah itu bisa 1000 bisa 1500 buku, cuman kalau yang besar-besar paling kita cuman 400 sampai 500, jadi gak pasti berapa jumlahnya tergantung kapasitas dari ruangannya

Peneliti : Berarti semua di fumigasi ya Pak ?

Informan : Iya..iya..tapi cuman kita utamakan yang manuskrip

Peneliti : Berapa jumlah koleksi yang di digitalisasi dalam setiap kegiatan ?

Informan : Kalau digitalisasi, mungkin hanya 2 sampai 4 manuskrip

Peneliti : Apakah tujuan dilakukan kegiatan preservasi di perpustakaan ?

Informan : Yaa..tentu untuk menjaga dari koleksi itu sendiri agar lebih awet, untuk menghilangkan ini apa..ee..mungkin hewan-hewan yang ada di situ kan, mungkin ada itu kan..ada ngengat dan yang jelas kandungan informasinya terjaga

Peneliti : Fasilitas apa saja yang dimiliki perpustakaan untuk kegiatan preservasi ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Ya itu ruangan..ruangan fumigasi, kalau alat-alat kan biasanya dari sana, ya paling masker dan macam-macam dari sana. Palingan ada itu lho.. (muka bingung) itu lho yang buat buku (sambil menggerakan tangannya memberi isyarat tentang gambaran yang dimaksud) karena disana belum ada rak buat penyangga buku

Peneliti : Selain itu alat apa saja yang dimiliki perpustakaan ?

Informan : Kalau kemoceng ada, lem, penggaris, di rak juga kita kasih kapur barus

Pneliti : Untuk kerusakan manuskrip apakah diperbaiki sendiri ?

Informan : Untuk kerusakan ringan kita melakukan sendiri, biasanya Pak Puja yang mengeksekusi, yang untuk perawatan Pak Puja

Peneliti : Apakah ada anggaran khusus untuk kegiatan preservasi ?

Informan : Kalau anggaran.. hehe.. saya kurang tahu soalnya udah tinggal disuruh dari kantor "ini ada kegiatan, ini mohon dikerjakan" kata Pak Tito memberi contoh perintah dari kantor, nah baru setelah itu kita laksanakan. Kalau jumlah anggaran mungkin kita tidak tahu secara pasti, mungkin kira-kira 4 juta sampai 5 juta untuk fumigasi. Tapi itu kita hanya kira-kira saja, karena yang tahu anggarannya itu dari atasan

Peneliti : Anggaran segitu untuk sekali fumigasi Pak ?

Informan : Ehm..ya dalam sekali fumigasi

Peneliti : Apa sih yang dimaksud dengan manuskrip Pak ?

Informan : Manuskrip itu ya buku-buku kuno, naskah kuno yang masih asli ditulis dengan tangan asli, biasanya berisi serat atau babad gitu

Peneliti : Dari manakah manuskrip itu didapatkan ?

Informan : Kalau manuskrip.."nak manuskrip riyen saking pundi Bu ?" (kalau manuskrip dulu dari mana Bu ?) Pak Tito bertanya kepada Bu Hera yang ada disamping kirinya. Pak Puja langsung menanggapi, "nak manuskrip seko hibah" (kalau manuskrip dari hibah). Lanjut Bu Hera juga menjawab hibah. "Hibah saking pundi Pak ? Javanologi ?" (hibah dari mana Pak ? Javanologi ?

) tanya Pak Tito lagi, yaa..hibah dari Javanologi. Kita kan dulu ada Javanologi. Javanologi dulu kan tempatnya disini, nah mereka punya koleksi itu, nah terus karena pindah po piye pak ? (nah terus pindah atau gimana Pak ?) tanya Pak Tito kepada Pak Puja, yang kemudian dijawab Bu Hera "pindah soalnya gak boleh menempati disini lagi". Lanjut Pak Tito menjelaskan, kemudian mereka menghibahkan koleksi-koleksinya. Jadi ada manuskrip ada buku-buku juga

Peneliti : Berarti itu naskah asli ya Pak ?

Informan : Iya asli..naskah asli

Peneliti : Bagaimanakah klasifikasi manuskripnya ?

Informan : Ee.. klasifikasinya untuk manuskrip kita hanya mengurutkan karena untuk naskah sendiri kan kita enggak tambah ya Mbak, statis jadi ya kita tinggal memberi kode S.1, S.2, S.3 dan seterusnya

Peneliti : Apakah manuskrip tersebut sudah dialih media, alih bahasa dan alih aksara ?

Informan : Ee.. untuk alih media sama aksara sudah ada, tapi baru sebagian. Kemudian Pak Puja menyambung bertanya "opo alih bahasa po ?" (apa alih bahasa apa ?) alih bahasa sebagian, lanjut Pak Tito, alih bahasa ada namun baru sedikit. Kan kalau alih bahasa kan kita di bidang penelitian kami ada yang khusus meneliti atau mengkaji naskah-naskah kuno. Kita ada cuman memang biasanya naskah yang dari kita sendiri tidak terlalu terlalu dijamah tetapi mereka malah ke tempat lain

Peneliti : Apakah manuskrip boleh dipinjamkan ?

Informan : Pak Puja langsung menyambung "kalau dipinjamkan tidak boleh, cuman dibaca disini". Kemudian lanjut kata Pak Tito, boleh dipinjam tetapi dibaca di tempat dan boleh dipinjamkan dengan ketentuan koleksinya masih layak untuk dipinjamkan karena ada yang beberapa udah rontok itu.. apa.. ee.. kertasnya udah bolong-bolong

Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan manuskrip ?

Informan : Untuk faktornya mungkin memang kita ruang tersendiri ya.. untuk apa.. untuk.. untuk.. menyimpan naskah tapi kelihatannya itu masih kurang standar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

walaupun sudah ada AC tapi masih.. ee.. mugkin kalau dibandingkan dengan di Leiden atau dimana ya kita masih sangat jauh ya

Peneliti : Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor fisika ?

Informan : Eee.. karena suhunya kurang terlalu dijaga ya kita

Peneliti : Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor biologi ?

Informan : Hewan-hewan ada, kalau difumigasi itu kadang ada hewan yang itu..apa itu..yang mati disana. Yang banyak ngengat

Penelitian : Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor kimia ?

Informan : Kimianya apa ya.. kertasnya berubah warna terus ada noda coklat-coklatnya itu lho Mbak

Peneliti : Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor manusia ?

Informan : Faktor manusia ada, mungkin yang minjam ya memang kurang tahu tenang bagaimana cara untuk membuka naskah, harusnya dengan cara pelan-pelan, pembaca sendiri sendiri kan belum begitu tahu ya, jadi dibuka seperti buku biasa diwolak-walik (dibolak-balik)

Peneliti : Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip dari faktor bencana alam ?

Informan : Kalau untuk bencana alam itu tidak ada ya. Kemaren waktu gempa 2006 itu tidak ada kerusakan Mbak, tetap aman meskipun.. ee.. hanya pada miring saja dilemari

Peneliti : kalau untuk kondisi fisik manuskrip itu gimana Pak ? Apakah ada yang rusak berat ?

Informan : kondisi manuskrip ada yang rusak berat tapi tidak banyak Mbak, ee.. paling 5% saja

Peneliti : Lalu untuk yang rusak sedang Pak ?

Informan : Ee.. kalau rusak sedang itu paling 25% sisanya yang 70% kondisnya itu baik

Peneliti : Bagaimana upaya penanganan kerusakan manuskrip ?

Informan : Kalau ringan ya dibenerin sendiri, tapi dulu kita pernah pihak ketigakan utuk yang rusak parah. Jadi..ee..(mikir lama) sampulnya ada yang rusak parah maka diganti karena sudah rusak dan ada item-itemnya itu

Peneliti : Adakah kotak pelindung untuk manuskrip yang sudah rusak ?

Informan : Ada, untuk kotak pelindung itu kita bikin sendiri, itu ada rumusnya kalau mau nanti kita kasih, tapi saya kurang tahu, yang bisa membuatnya Pak Handoyo. Tiba-tiba Pak Handoyo menyambung percakapan "sopo sing arep gawe kotak buku ? nggo ngopo, arep nggo ulangtahun po ?" (siapa yang mau bikin kotak buku ? buat apa, mau buat ulangtahun apa ?) hehehe. Kemudian Bu Hera juga menanggapi "kotak snack nggo ulangtahun po Mbak ?" (kotak snack buat ulangtahun apa Mbak ?) hehehe. Setelah itu Pak Tito menjelaskan, nama kertasnya malaga, harusnya kertasnya bukan seperti itu, tapi kita punyanya cuman itu

Peneliti : Pembuatan kotak pelindung itu yang ngajari siapa Pak ?

Informan : Ee.. ehem.. kalau kotak pelindung itu yang ngajari dari BPAD, dulu itu ada sosialisasi di hotel apa itu.. (sambil nunjuk arah selatan) hotel di Prawirotaman itu. Dulu diajari caranya bikin kotak pelindung. Ada rumusnya itu Mbak. Itu saya punya. Caranya diukur panjang, lebar, dan tinggi manuskrip yang akan di buatkan kotak pelindung

Peneliti : Apa kendala yang dihadapi ketika melakukan penanggulangan kerusakan manuskrip ?

Informan : Eee... kendalane nopo Pak ? (kendalanya apa Pak ?) tanya kepada Pak Handoyo. Lalu Bu Hera menyambung pembicaraan "kendalane anggarane habis hehehe kok jujur banget to" (kendalanya angarannya habis hehehe kok jujur banget ya). Kemudian Pak Handoyo menambahi "hayo duite entek kuwi mau hehehe" (lha iya uangnya habis itu tadi hehehe). Lanjut penjelasan dari Pak Tito, ya mungkin faktor anggaran, faktor anggran itu yang paling menonjol Mbak, yang kedua ya itu tadi bahan-bahan yang untuk..ee..misal untuk buat kotak pelindung itu datangnya agak lama gitu. Kurang apa yaa..dari satu kelompok kerja ke kelompok kerja lain masih kurang kompak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Apa hasil setelah dilakukan penanggulangan kerusakan Pak ?

Informan : (mikir agak lama) Yaa.. kalau hasilnya ya tentu saja kita.. ya.. karna kita usaha ya.. jadi mungkin hasilnya ini apa.. ee untuk mempertahankan aja sih koleksi-koleksi yang ada, kita kan ya.. ee.. merawat, seperti itu kan gampang-gampang susah, ya istilahnya itulah.. koleksinya lebih terawat

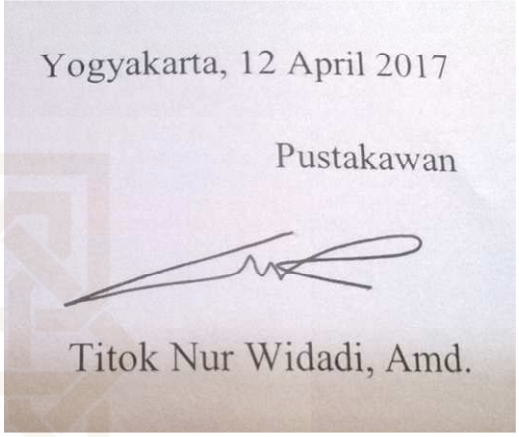
Yogyakarta, 12 April 2017

Pustakawan

Titok Nur Widadi, Amd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara 5 (Penelitian)

Informan : Pak Drs. Sumardi, MM

Jabatan : Kapala Subbid Tata Usaha

Lokasi wawancara : Ruang Kasubbid Tata Usaha

Hari, tanggal : Selasa, 07 Maret 2017

Waktu : Pukul 10.06 WIB

Peneliti : Kapan perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya itu berdiri ?

Informan : Ya bareng berdirinya Balai Pelestarian karena menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan, kalau dulu namanya balai kajian sejarah, itu dulu juga sudah ada, namun dulu kan bukunya tidak banyak seperti sekarang ya, ya sejak balai kajian sampai sekarang

Peneliti : Tahun berapa Balai Kajian itu didirikan ?

Informan : Kalau berakhirnya Balai Kajian itu sejak reformasi, sejak tahun 2000-an, sejak Kementerian Kebudayaan itu, kalau awalnya yang Balai Kajian Sejarah itu saya tidak tahu. Yang paling tidak tahun 80-an mungkin sampai tahun 2000-an. Baru tahun 2000-an itu berubah menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, baru tahun 2012 menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya sejak ikut ke Kemendikbud perpemdikbud no 5 tahun 2012

Peneliti : Lalu sejak kapan preservasi dilakukan dilakukan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya ?

Informan : Eee.. preservasi itu dilakukan yaa.. sebetulnya sejak awal dalam arti sejak BPNB itu ada, cuman dulu kita kerjasama dengan BPAD, tentunya untuk naskah-naskah kuno itu dan buku yang lain juga di fumigasi, di fumigasi.. ee.. tapi sejak tiga tahun terakhir ini kita fumigasi sendiri tapi tetap melibatkan orang BPAD, mungkin sebelum dengan BPAD kita melakukan kerjasama dengan Museum Sonobudoyo, Sonobudoyo itu yaa.. paling tidak lima tahun yang lalu

Peneliti : Itukan yang fumigasi ya Pak, kalau yang digitalisasi ?

Informan : Digitalisasi.. ee.. kalau tidak salah itu sejak tahun 2008. Itu di pihak ketigakan

Peneliti : Tapi itu dilakukan disini atau dibawa pulang ?

Informan : Kalau dulu dibawa pulang, tapi kalau sekarang itu karena melihat begitu tinggi resikonya untuk naskah-naskah kuno, maka tidak boleh dibawa pulang. Dilaksanakan disini. Pihaknya datang kesini

Peneliti : Menurut bapak apa pengertian dari preservasi ?

Informan : Ee.. *nek terus terang nggeh* (terus terang saja ya) kebetulan saya juga tidak tahu betul, yang jelas ee.. buku yang sudah rusak-rusak itu diminimalisir untuk tidak terjadi kerusakan dan bisa dimanfaatkan dan lebih awet, itu saja. Karena secara terminologi istilah saya kurang tahu. Tapi intinya itu. Jadi fungsinya itu lebih awet gitu saja

Peneliti : Pentingkah preservasi dilakukan di perpustakaan ?

Informan : Ya sangat penting, apalagi itu menyangkut naskah-naskah kuno

Peneliti : kegiatan preservasi dilakukan setahun berapa kali Pak ?

Informan : Untuk fumigasi dua kali, untuk digitalisasi tiap tahun ada, tapi kalau fumigasi terakhir tahun 2016 kemaren. Kalau tidak salah bulan Agustus dan November

Peneliti : Apakah ada anggaran khusus untuk kegiatan preservasi ?

Informan : Kalau untuk anggaran ada, ee.. untuk.. untuk dalam tanda petik pengawetan itu ada. Kalau tidak salah, kalau dua kali itu kalau tidak salah 10 jutaan

Peneliti : Manskrip kan sudah digitalkan, udah dialih bahasa belum pak ?

Informan : Sebagian belum, sebagian sudah. Jadi belum semuanya

Peneliti : Kalau manuskrip kan undah tidak nambah ya Pak ? Kalau untuk koleksi umum itu ada pengadaan gak sih Pak ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Kalau yang umum itu untuk akhir-akhir ini tidak ada, tapi kalau unutk empat tahun yang lalu itu memang waalapun tidak besar itu dianggaran untuk menambah koleksi buku, terkait dengan teman-teman peneliti, ya buku tentang antropologi, sejarah, ilmu sosial dan sebagainya

Peneliti : Kalau yang jantra dan patra itu terbitan sendiri ya Pak ?

Informan : Iya, itu jurnal terbitan rutin dari BPNB. Terbitan jantra itu setahun 2 kali, untuk patra itu dulu 4 kali tapi untuk 2 tahun terakhir ini 3 kali

Peneliti : Berasal dari manakah manuskrip tersebut ?

Informan : Ini kalau terus terang ditanya itu saya hanya meraba-raba ya, artinya saya mungkin ee.. kepastiannya mungkin perlu dipertanyakan. Dulu itu kan sebelum ada balai kajian sejarah, disini kan ada Yayasan Javanologi yang pemerintah. Kemudian, karena kebijakan pemerintah, Yayasan Javanologi itu dipindah, koleksi-koleksinya itu dihibahkan kesini. Jadi buku-buknya itu hibah dari Javanologi dan juga dari pembelian masyarakat. Tapi untuk item-item yang dibeli terus terang saya tidak tahu

Peneliti : Berarti mayoritas koleksi manuskrip itu hibah dari Javanologi ya Pak ?

Informan : Iya, kemudian sekarang Yayasan Javanologi itu ada, tapi itu swasta bukan yang dulu, berbeda dengan Javanologi yang dulu

..(kemudian Pak Sumardi menerima telfon)..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Untuk kegitan preservasi itu dilakukan atas perintah dari pihak BPNB atau sudah ada jadwal kegiatan ?

Informan : itu yang jelas itu, untuk anggaran preservasi itu sudah dianggarkan dari BPNB. Itu dua kali. Itu tinggal jadwalnya itu yang mengatur teman-teman perpustakaan siapnya itu kapan, tapi yang jelas kantor mematok ya sekitar bulan Agustus sampai November. Dan kemudian kita baru menghubungi pihak BPAD, kalau dulu itu memang dibawa kesana, tapi sekarang itu BPAD hanya

semacam konsultan karena terkait dengan resiki-resiko penggunaan obat Phostoxin yang agak bahaya itu. Jadi kita itu belum berpengalama, disatu sisi untuk menjaga resiko yang tidak diinginkan, karena kebetulan beliau lebih paham. Jadi kegiatan itu kita anggarkan dari BPNB setiap tahun

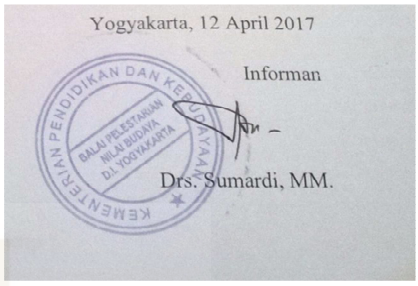
Yogyakarta, 12 April 2017

Informan

Drs. Sumardi, MM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara 6 (Penelitian)

Informan : Pak Sudarmadi, S.IP

Jabatan : Staff Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)

Lokasi wawancara : Ruang Staff

Hari, tanggal : Rabu, 08 Maret 2017

Waktu : Pukul 10.31 WIB

Peneliti : Sejak kapan dilakukan digitalisasi manuskrip ?

Informan : Ee.. itu kira-kira 5 tahun yang lalu

Peneliti : Siapakah pelaksana dari kegiatan digitalisasi koleksi Pak ?

Informan : Ituu.. pelaksananya ituu.. Pendopo Witso, ya itu nama CV. Pendopo Witso, *nggeh* (ya) yang alamatnya di Mendungan, Umbulharjo. Eee.. itu masuk kota

Peneliti : Berarti kerjasama dengan CV itu ya Pak ?

Informan : Ya itu tender kalau itu, tender pengadaan barang dan jasa, jadi itu kita mengadakan tender, nah pemenangya Pendopo Witso. Eee yang melaksanakan digitalisasi naskah itu pemenang tender

Peneliti : Berarti itu ada banyak ya Pak, kan kalau pemenang tender kan itu, berarti daftarnya juga ada banyak ?

Informan : Kalau tender itu cuman dua perusahaan, beda kalau lelang. Kalau lelang itu, lelang secara umum itu ee.. bisa banyak. Karena pendaftarnya banyak. Tapi kalau pengadaan langsung cuman dua

Peneliti : Berarti setiap tahun nanti beda-beda ya Pak ?

Informan : Beda-beda

Peneliti : Itu juga cuman dua berarti ?

Informan : Yaa.. gak pasti. Tapi kalau pengadaan langsung kan cuman memang dua. Karena syaratnya pengadaan langsung itu ya nilainya di bawah 200 juta tapi kalau di atas 200 juta itu sudah masuk lelang. Lelang umum. Kita kan anggarannya cuman dikisaran 50 juta sampai 60 juta. Nah kita itu pengadaan langsung. Yang kita undang hanya dua perusahaan. Kita bandingkan lalu kita piih. Mana yang memenuhi syarat. Kalau lelang itu bisa banyak, karena kalau lelang itu sifatnya umum. Sepanjang mereka memenuhi syarat kriteria-kriteria perusahaannya boleh ikut lelang

Peneliti : Apakah tiap tahun itu pasti ada digitalisasi Pak ?

Informan : Itu ya gak pasti, tergantung anggaran kita menganggarkan atau tidak

Peneliti : Itu biasanya bulan apa Pak ?

Informan : Gak pasti juga. Tergantung anggaran turunnya bulan apa. Untuk jadwal pelaksanaannya bulan apa kita juga tidak pasti. Tidak pasti, misalnya bulan April terus April terus itu tidak pasti, kalau yang terakhir tahun 2016 itu sekitar bulan Maret

Peneliti : Berapa jumlah manuskrip yang di digitalisasi setiap tahun

Informan : Ya gak pasti. Jumlahnya gak pasti. Ada yang 3 naskah. Ada yang 2 naskah. Gitu.. menurut anggaran

Peneliti : Adakah laporan dari kegiatan digitalisasi manuskrip ?

Informan : Laporan ada. Tapi tidak boleh diminta atau di fotokopi, bolehnya hanya dipinjam karena itu termasuk laporan intern kantor

Peneliti : Adakah surat perjanjian mengenai digitalisasi ?

Informan : Kalau surat perjanjian ada, ada itu di dalam dokumen itu. Dalam dokumen.. dalam laporan itu ada

Peneliti : Apakah hambatan dalam kegiatan digitalisasi ?

Informan : Ya ada saja. Mungkin peralatannya. Mungkin waktunya. Banyak kalau kendalanya. Kendala itu banyak tapi bukan berarti kendala sehingga tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selesai, kalau selesai ya pasti selesai. Kalau tidak selesai namanya kontraknya gagal

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan digitalisasi manuskrip ?

Informan : Difoto dengan digital. Namanya itu digital, tempatnya disini. Baru setelah itu diproses di tempat perusahaannya. Karena naskah tidak boleh dibawa keluar

Peneliti : Untuk pengerjaan digitalisasi itu biasanya berapa lama Pak ?

Informan : Biasanya kalau.. kalau digitalisasi itu paling tidak 1 bulan

Peneliti : Pentingkah dilakukan digitalisasi manuskrip ?

Informan : Ya kalau dibilang penting itu ya penting. Karena itu merupakan pelestarian manuskrip

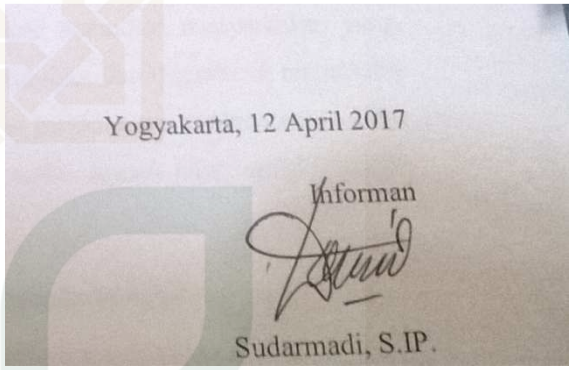
Yogyakarta, 12 April 2017

Informan

Sudarmadi, S.IP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara 7 (Penelitian)

Informan : Pak Puja Setianto

Jabatan : Pustakawan

Lokasi wawancara : Meja Sirkulasi Perpustakaan

Hari, tanggal : Kamis, 09 Maret 2017

Waktu : Pukul 09.46 WIB

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan digitalisasi di Perpustakaan ?

Informan : Wah, kalau prosesnya tidak tahu sini, dipihak ketigakan kami hanya menyiapkan koleksi yang akan di digitalisasi kemudian menyerahkan yang sudah jadi lagi kesini. Kalau pelaksanaan fumigasi dan digitalisasi tergantung kebijakan dari atasan, kalau atasan meminta pelaksanaan tersebut maka kami baru mempersiapkan yaa..ya istilahnya *sendiko dawuh* (siap melaksanakan) dari atasan

Peneliti : Kalau kegiatan fumigasi dilakukan di perpustakaan Pak ?

Informan : Iya, kalau fumigasi memang dilakukan disini, *nang ruang kono kae* "di ruang sana itu" (sambil nunjuk ke arah ruangan di sebelah selatan perpustakaan). Itu juga dilakukan kerjamasa dengan BPAD, tapi kami juga ikut serta dalam prosesnya, misalnya membungkus koleksi-koleksi yang akan di fumigasi *ben obate iso meresep* (biar obate bisa meresap). *Nak uwes lawange yo ditutup plastik sikik lagi di tutup lawange, soale obate ndak mambu tekan ngendi-ngendi* (Kalau udah pintunya ya ditutup pakai plastik dulu baru setelah itu ditutup pintunya, soalnya nanti bau obatnya sampai kemana-mana). Baru setelah itu ditunggu seminggu lagi boleh dibuka

Peneliti : Alat apa sajakah yang dimiliki perpustakaan untuk mencegah kerusakan manuskrip ?

Informan : Alat yang dimiliki perpustakaan paling juga cuman ruangan, terus lemari manuskrip, kapur barus, lem, kemoceng, paling cuman itu

Peneliti : Apa sajakah penyebab kerusakan manuskrip ?

Informan : Eee.. penyebab kerusakan biasanya dari hewan cilik-cilik *kae sing okeh marai do bolong-bolong kertase, terus opo neh yoo.. woo kertase do kuning-kuning* (penyebab kerusakan biasanya dari hewan kecil-kecil itu yang paling banyak bikin kertas jadi berlubang, lalu apa lagi yaa.. ohh kertasnya pada berubah jadi warna kuning)

Peneliti : Kalau kerusakan manuskrip yang diakibatkan dari faktor biologi ?

Informan : Faktor yang pling banyak itu ngengat, *okeh tenan kuwi nak ngengat, nak di fumigasi kae do mati kabeh nang kono* (banyak sekali itu kalau ngengat, kalau difumigasi itu pada mati semua disana)

Peneliti : Berarti faktor kerusakan yang paling banyak itu faktor biologi Pak ?

Informan : Iyoo.. Faktor kerusakan sing paling okeh ki mergo biota-biota kuwi mau Nok, senengane do mangani kertas dadi bolong-bolong. Untunge ketulung fumigasi, cobo wae nak ora mesti soyo okeh le do bolong (Iyaa.. faktor keruusakan yang paling banyak itu karena biota-biota itu tadi Nok, sukanya pada makan kertas sehingga menyebabkan kertas menjadi berlubang. Beruntung tertolong ada fumigasi, coba saja kalau tidak pasti sudah lebih parah berlubangnya)

Peneliti : Untuk kerusakan manuskrip yang diakibatkan dari faktor kimia ?

Infroman : Kalau kimia ki tintane bleber-bleber sih ora, soale tintane apik. Tapi nak warna kertase dadi kuing cen iyo, tapi kertas-kertase kae ki yo apek lho, wong kertase kae kandel-kandel (kalau kimia itu tintanya bleber-bleber sih enggak, soalnya tintanya itu bagus. Tapi kalau warna kertasnya jadi kuning memang iya, tapi kertas-kertasnya itu bagus lhoh, soalnya kertasnya itu tebal-tebal)

Peneliti : Lalu untuk kerusakan yang diakibatkan oleh faktor fisika Pak ?

Informan : Kalau fisika itu paling suhu kurang standar ya, walaupun sudah ada AC dan jendela tapi dirasa kurang maksimal, luas ruangan juga kurang lebar

Peneliti : Kemudian untuk faktor kerusakan yang diakibatkan dari manusia ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Kalau faktor manusia itu paling bukanya pada ngawur, terus ada yang sobek juga. Tapi jarang sih manuskripya dipinjamkan, paling yang ditunjukin bukan yang asli tapi yang sudah dicetak ulang, tapi kalau pengen yang asli ya nanti bisa diambilkan

Peneliti : Untuk pembersihan manual itu waktunya kapan saja Pak ?

Informan : Eee.. untuk pembersihan manuskrip itu dilakukan nak wes diroso reget wae, bar kuwi lagi diresiki karo dinehi kapur barus (dilakukan kalau dirasa sudah kotor saja, setelah itu baru dibersihin dan dikasih kapur barus). Kapur barusnya aja harus minta ke bagian rumah tangga, jadi kita hanya menunggu dari sana

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan penanggulangan manuskrip ?

Informan : Kendalanya anggaran itu. Lalu kendala lain dari sumber daya manusia juga yang bukan lulusan dari ilmu perpustakaan. Solusinya ya harus ada yang lulusan ilmu perpustakaan yang bisa mengkaji naskah kuno. Dulu disini ada yang bisa mengkaji naskah kuno tapi terus kantor buka bidang baru tentang penelitian. Nah, lalu mereka pindah semua ke bidang penelitian, perpustakaan lalu ditinggalkan. Jadi ya hambatannya itu tadi. Kalau misalnya perpustakaan mau minta barang keperluan itu harus ke bagian rumah tangga dulu, baru nanti ke bagian keuangan, nanti kalau ke bagian keuangan dananya tidak mencukupi maka sebagian permintaan akan dicoret, ditunda dulu. Dan turunya barang-barang permintaan tersebut juga tidak sebentar, harus menunggu lama turunya. *Contone* (contohnya), pernah perpustakaan itu minta dibeliin kertas buram, nah dikiranya dari bagian rumah tangga kertas buram itu tidak penting makanya dicoret tidak dibeliin, padahal perpustakaan waktu itu membutuhkan kertas buram, itu contohnya

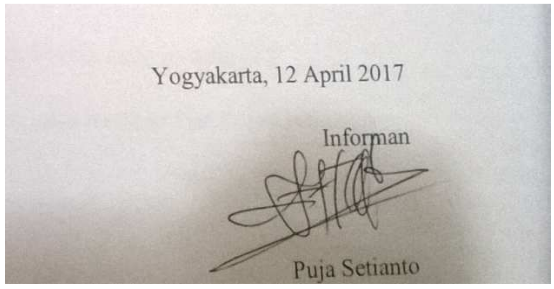

Wawancara 8 (Penelitian)

Informan : Bu Sri Herawati, BA

Jabatan : Pustakawan

Lokasi wawancara : Ruang Sirkulasi Perpustakaan

Hari, tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017

Waktu : Pukul 10.01 WIB

Peneliti : Bu Hera, untuk jumlah pengunjung setiap tahunnya itu kira-kira berapa ya ?

Informan : Kalau jumlah pengunjung pertahunnya itu nanti bisa saya kasih Mbak datanya, banyak kok itu pengunjungnya..

Peneliti : Kira-kira 500 orang ada gak Bu ?

Informan : Ee..a Mbak, sepertinya malah lebih itu dari 500, nanti saya kasih data jumlah pengunjung, koleksi sama manuskrip yang sudah di digitalisasikan. Kabeh aku sing nyatet Mbak kui.. (semua sayayang mencatat itu)..

Peneliti : Njeh Buk.. (Iya Buk)

....lalu Bu Hera mengambilkan buku laporan catatan perpustakaan....

Informan : Lha iki Mbak bukune, iki kabeh tak catet nang kene (ini Mbak bukunya, ini semua saya catat disini

Peneliti : ini yang data digitalisasi manuskrip berarti Ibuk yang nyiapin ya ?

Informan : iya Mbak, saya yang nyiapin. Setelah itu saya bawa ke Pak Sudarmadi untuk di digitalisasikan

Peneliti : Njeh Buk..kulo sambut riyen nggeh Buk niki bukune (Ya Buk..saya pinjam dulu ya Buk ini bukunya)

Informan : Nggeh Mbak..(Iya Mbak)

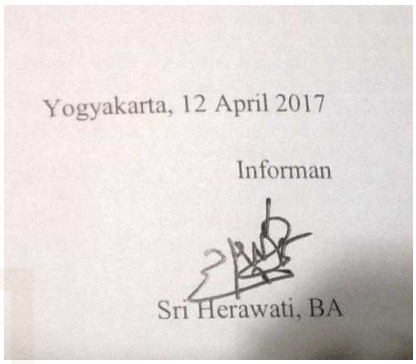

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN KEGIATAN LAPANGAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil
1.	Selasa, 10 Januari 2017	Mengantar surat pra penelitian	Bertemu dengan Kasubbag Tata Usaha dan Pustakawan untuk izin penelitian
2.	Rabu, 11 Januari 2017	Observasi pra penelitian	Mendapatkan informasi tentang manuskrip
3.	Kamis, 12 Januari 2017	Berkunjung ke perpustakaan	Wawancara dengan Pak Titok mengenai manuskrip
4.	Jum'at, 13 Januari 2017	Berkunjung ke perpustakaan	Wawancara dengan Pak Handoyo dan Pak Titok mengenai manuskrip
5.	Jum'at, 24 Februari 2017	Meminta surat izin penelitian dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Mendapatkan surat izin penelitian dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
6.	Senin, 27 Februari 2017	Surat izin penelitian diantar ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jl.Jendral Sudirman No.05 Yogyakarta	Mendapatkan surat rekomendasi penelitian untuk dianatr ke Dinas Kebudayaan Yogyakarta Jl.Cendana No.11, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta
7.	Selasa, 28 Februari 2017	Mengantar surat rekomendasi penelitian ke Dinas Kebudayaan Yogyakarta Jl.Cendana No.11, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta	Mendapatkan surat tembusan No.070/00604 dari Dinas Kebudayaan Yogyakarta
8.	Rabu, 01 Maret 2017	Menerima telepon	Memberitahuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		dari Dinas Kebudayaan Yogyakarta	bahwa surat rekomendasi tersebut salah, harusnya langsung ke Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta
9.	Kamis, 02 Maret 2017	Meminta surat rekomendasi penelitian ualang ke KESBANGPOL	Mendapatkan surat rekomendasi untuk diantar ke Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta Jl.Brigjen Katamso No.139 Yogyakarta
10.	Jum'at, 03 Maret 2017	Surat izin penelitian dari KESBANGPOL diantar ke Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta	Menerima surat tembusan rekomendasi penelitian dari Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta
11.	Senin, 06 Maret 2017	Wawancara dengan Pak Titok	Mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai perpustakaan dan koleksi-koleksi manuskrip
12.	Selasa, 07 Maret 2017	Wawnacara dengan Pak Sumardi	Mendapatkan informasi mengenai pelestarian manuskrip di BPNB
13.	Rabu, 08 Maret 2017	Wawancara dengan Pak Sudarmadi	Mendapatkan informasi mengenai digitalisasi manuskrip
14.	Kamis, 09 Maret 2017	Wawancara dengan Pak Puja	Mendapatkan informasi mengenai manuskrip
15.	Jum'at, 10 Maret 3017	Wawancara dengan Bu Hera	Mendapatkan informasi mengenai koleksi perpustakaan BPNB

.

17.	Selasa, 14 Maret 2017	Berkunjung ke perpustakaan	Membantu pustakawan memindahkan manuskrip yang sudah dialih huruf ke dalam lemari
18.	Senin, 03 April 2017	Berkunjung ke perpustakaan	Memperoleh kesempatan untuk melihat langsung cara pembuatan *cover box* oleh pustakawan
19.	Selasa, 11 April 2017	Berkunjung ke perpustakaan	Mengecek data yang telah diperoleh oleh peneliti bersama informan
20.	Rabu, 12 April 2017	Mengajukan surat bukti telah melakukan penelitian	Mendapatkan surat bukti telah melakukan penelitian

Yogyakarta, 12 April 2017

Pustakawan

PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA YOGYAKARTA

Titok Nur Widadi, Amd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pustakawan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Wika Desy Rahmawati

NIM : 13140041

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : " Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta "

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian skripsi di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta pada bulan Maret 2017 sampai April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 April 2017

Pustakawan

PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA YOGYAKARTA

Titok Nur Widadi, Amd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENETAPAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Alamat: Jl. Marsda Adi sucipto Telp./Fax. (0274)513949
http://adab.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Februari 2017

Nomor : B-234 /Un.2/KJ-IP / TU.00.02/01 /2017
Lampiran : -
Perihal : Penetapan Pembimbing

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan judul skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : WIKA DESY RAHMAWATI
NIM : 13140041
Semester : VIII (DELAPAN)
Judul Skripsi : KEGIATAN PRESERVASI MANUSKRIP AKSARA JAWA DAN ARAB PEGON DI PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA YOGYAKARTA

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan menetapkan Saudara menjadi Pembimbing untuk penulisan skripsi yang dimaksud. Apabila Saudara berkeberatan, harap memberitahukan kepada jurusan dalam waktu 3 hari terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Kaprodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Zim Rohmadi

Tembusan :
1. Dekan (*arsip);*
2. Kaprodi Ilmu Perpustakaan;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Penasehat Akademik;
5. Mahasiswa ybs.

*) Coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274)512449
fakultas@adab.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

24 Februari 2017

Nomor : B- 378/Un.02/DA 1/TU.00.02/02/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Wika Desy Rahmawati
NIM : 13140041

akan melakukan penelitian di BPNB Yogyakarta dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

KEGIATAN PRESERVASI MANUSKRIP AKSARA JAWA DAN ARAB PEGON
DI PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA YOGYAKARTA

di bawah Bimbingan : Dr. Hj. Siti Rohyatul Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Z Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT IJIN PENELITIAN DARI KESBANGPOL DIY

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Kepada Yth. :
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY
di Yogyakarta

Nomor : 074/1962/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor	:	B-378/Un.02/DA.1/TU.00.02/02/2017
Tanggal	:	24 Februari 2017
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"KEGIATAN PRESERVASI MANUSKRIP AKSARA JAWA DAN ARAB PEGON DI PERPUSTAKAAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama	:	WIKA DESY RAHMAWATI
NIM	:	13140041
No.HP/Identitas	:	085228067618/3402085412940001
Prodi/Jurusan	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	1 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BAKESBANGPOL

AGUNG SOPRIYONO, SH
NIP. 196[illegible]026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN DARI BPNB

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA D.I. YOGYAKARTA
(WILAYAH KERJA D.I. YOGYAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH, PROVINSI JAWA TIMUR)
Jalan Brigjen Katamso, 139 (Dalem Jayadipuran)
Yogyakarta 55152 Telepon 0274-373241, 379308
Faksimile 0274-381555, email: senitra@bpnb-jogja.info, website: http://www.kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta

Nomor : 388 /E.30/TU/2017 — 3 Maret 2017
Hal : Rekomendasi penelitian
Lampiran : -

Yth: Sdr. Wika Desy Rahmawati
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Menindaklanjuti surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY nomor: 074/1962/Kesbangpol/2017 tertanggal 27 Februari 2017, kami sampaikan dengan hormat bahwa kami tidak keberatan membantu dan mengizinkan Saudara melaksanakan riset/penelitian di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I Yogyakarta dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: **Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksaara Jawa dan Arab Pegon** berlangsung pada tanggal 1 Maret s.d 30 April 2017.

Berkaitan dengan hal diatas, selama melaksanakan kegiatan riset/peneelitian di Balai Pelestarian dan Nilai Budaya D.I Yogyakarta kami harap memperhatikan hal-hal berikut:

1. Agar Saudara ikut menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan kantor
2. Agar dapat menyesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan kerja
3. Agar menyesuaikan jam dan hari kerja kantor

Demikian atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala
Kasubbag Tata Usaha,

Drs. Sumardi, MM
NIP 196209141992031001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN YK.
2. Badan kesatuan bangsa
3. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titok Nur Widadi, Amd.

Alamat : Brosot, Kulon Progo

Lembaga : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

Jabatan : Pustakawan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedian diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya
3. Tidak keberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul **"Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta"** oleh Wika Desy Rahmawati
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti

Syarat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 April 2017

Informan

Titok Nur Widadi, Amd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarmadi, S.IP

Alamat : Semail, Bangunharjo Sewon

Lembaga : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

Jabatan : Staff BPNB

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedian diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya
3. Tidak keberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul **"Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta"** oleh Wika Desy Rahmawati
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti

Syarat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 April 2017

Informan

Sudarmadi, S.IP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sumardi, MM.

Alamat : Godean, Sleman

Lembaga : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

Jabatan : Kepala Subbag Tata Usaha

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedian diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya
3. Tidak keberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul **"Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta"** oleh Wika Desy Rahmawati
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti

Syarat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 April 2017

Informan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA DI.YOGYAKARTA

Drs. Sumardi, MM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Herawati, BA

Alamat : Kota Gede

Lembaga : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

Jabatan : Pustakawan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedian diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya
3. Tidak keberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul **"Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta"** oleh Wika Desy Rahmawati
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti

Syarat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 April 2017

Informan

Sri Herawati, BA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Setianto

Alamat : Sedayu, Bantul

Lembaga : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

Jabatan : Pustakawan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedian diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya
3. Tidak keberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul **"Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta"** oleh Wika Desy Rahmawati
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti

Syarat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 April 2017

Informan

Puja Setianto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handoyo

Alamat : Sleman

Lembaga : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta

Jabatan : Pustakawan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedian diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya
3. Tidak keberatan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul **"Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta"** oleh Wika Desy Rahmawati
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti

Syarat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 April 2017

Informan

Handoyo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Wika Desy Rahmawati
NIM	: 13140041
Jurusan/ Fakultas	: Ilmu Perpustakaan/ Adab dan Ilmu Budaya
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantul, 14 Desember 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Email	: wikadesyrahmawati@gmail.com
Agama	: Islam
Alamat	: Bantul Karang RT 05 RW 18, Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta
Pendidikan Formal	:

1. SD Muhammadiyah Bantul Kota : 2001-2007
2. MTs Negeri Bantul Kota : 2007-2010
3. SMA Negeri 1 Pajangan : 2010-2013
4. S1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013-2017

Yogyakarta, 2017

Penulis

Wika Desy Rahmawati

13140041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI

(Pak Puja, Pak Titok, Bu Hera, dan Pak Handoyo)

Pustakawan Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta